

## **PENGARUH TES PENGETAHUAN AWAL TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN STRUKTUR KALIMAT SISWA KELAS VIII MTsN 2 DELI SERDANG**

**<sup>1</sup>Raudahtul Sarifah Lubis, <sup>2</sup>Ahmad Laut Hasibuan**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Email: [1raudahhtulsarifah@gmail.com](mailto:1raudahhtulsarifah@gmail.com) , [2ahmadlauthsb@umnaw.ac.id](mailto:2ahmadlauthsb@umnaw.ac.id)

Submitted: 22-Mei-2024  
Accepted : 13-June-2024

Published: 24-June-2024

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4  
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai apakah ada pengaruh tes pengetahuan awal terhadap keterampilan membaca pemahaman dan membuat struktur kalimat siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang tahun pembelajaran 2023/2024? Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh tes pengetahuan awal terhadap keterampilan membaca pemahaman dan membuat struktur kalimat siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode eksperimen dengan desain factorial sederhana 2 x 2. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang yang berjumlah 352 orang yang tersebar dalam 11 kelas dengan sampel penelitian sebanyak 80 siswa yang diambil secara random. Instrumen yang digunakan adalah tes objektif yang terdiri atas 20 butir soal pilihan ganda, dengan teknik penilaian apabila benar 1diberi skor 5. Sehingga skor tertinggi ialah 100 dan terendah 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh tes pengetahuan awal terhadap keterampilan membaca pemahaman dan membuat struktur kalimat siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang, dengan hasil perhitungan anava diperoleh  $F_{hitung} = 6,32$  dan  $F_{tabel} = 4,00$  pada taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan demikian, hipotesis diterima. Dengan begitu, terdapat pengaruh tes pengetahuan awal terhadap keterampilan membaca pemahaman dan membuat struktur kalimat siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang.

**Kata kunci:** tes pengetahuan awal, struktur kalimat, membaca pemahaman

### **THE EFFECT OF INITIAL KNOWLEDGE TESTS ON READING COMPREHENSION AND SENTENCE STRUCTURE SKILLS OF CLASS VIII MTsN2 DELI SERDANG STUDENTS**

### **ABSTRACT**

This research raises the issue of whether there is an influence of the initial knowledge test on the reading comprehension and sentence structure skills of class VIII students at MTs Negeri 2 Deli Serdang in the 2023/2024 academic year? The aim of this research is to determine the effect of the initial knowledge test on the reading comprehension and sentence structure skills of class VIII students at MTs Negeri 2 Deli Serdang. The method used in this research is an experimental method with a simple 2 x 2 factorial design. The population in this research is the entire class VIII of MTs

Negeri 2 Deli Serdang, totaling 352 people spread across 11 classes with a research sample of 80 students taken at random. The instrument used is an objective test consisting of 20 multiple choice questions, with a scoring technique that if 1 is correct, a score of 5 is given. So the highest score is 100 and the lowest is 5. The results of the research show that there is an influence of the initial knowledge test on reading comprehension skills and making sentence structures. Class VIII students at MTs Negeri 2 Deli Serdang, with the results of ANOVA calculations obtained  $F_{count} = 6.32$  and  $F_{table} = 4.00$  at a significance level of 0.05. This shows that  $F_{count} > F_{table}$ . Thus, the hypothesis is accepted. In this way, there is an influence of the initial knowledge test on the reading comprehension and sentence structure skills of class VIII students at MTs Negeri 2 Deli Serdang.

**Keywords:** Tests prior knowledge, sentence structure, reading comprehension

## **A. Pendahuluan**

Kemampuan membaca bagi siswa memiliki banyak manfaat. Seorang siswa yang rajin membaca tentu akan mampu mencermati pembelajaran dengan baik. Kemampuan bahasa bagi siswa yang rajin membaca tentu akan berbeda dengan siswa yang tidak rajin membaca. Melalui kemampuan membaca, siswa mampu menelaah sekaligus memahami isi bacaan yang diberikan oleh guru. Siswa yang rajin membaca akan banyak memperoleh hasil dari membacanya.

Pada pembelajaran terkini, kurikulum menuntut peserta didik untuk menguasai literasi lintas mata pelajaran. Seperti halnya pada Kurikulum Merdeka yang memasukkan Asessmen Literasi sebagai komponen yang wajib, di samping Numerasi, dll. Soal assessmen yang diberikan kepada peserta didik merupakan bahan bacaan digital yang memungkinkan siswa mampu membaca soal dan menyelesaikan dalam kurun waktu yang ditentukan. Sehingga keterampilan membaca peserta didik patut diperhitungkan. Namun, kemampuan membaca di lingkungan madrasah/sekolah masih berada pada kategori rendah. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Susilo (2015) dalam jurnalnya bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa SDN 1 Depok masih masuk dalam kategori rendah karena dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang masih berada di bawah KKM. Untuk mengatasi fenomena tersebut, maka diperlukan solusi untuk mengatasinya. Hasil temuan dalam

penelitiannya, metode pengetahuan awal memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa SDN 1 Depok.

Kemampuan membaca pemahaman melibatkan pengetahuan awal siswa untuk memahami isi sebuah teks. Pengetahuan awal siswa merupakan gambaran kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Sehingga dengan adanya pengetahuan awal siswa, maka akan semakin mudah bagi siswa untuk memahami sebuah teks yang dibacanya. Hal ini dipertegas dalam jurnal Sumarto (2015) bahwa pengetahuan awal (Prior Knowledge) efektif dalam pengajaran membaca.

Susilo (2015) menyarankan bahwa guru hendaknya mampu membangkitkan pengetahuan awal siswa melalui pendekatan-pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas siswa. Di samping itu, dalam kemampuan membaca pemahaman dibutuhkan pengetahuan tentang struktur kalimat. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menambah cakrawala para akademisi seperti guru bahasa Indonesia mengenai kemampuan membaca pemahaman dan struktur kalimat. Selanjutnya penelitian yang relevan dengan problem di atas juga terdapat dalam (Nirmala : 2022) yang mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan literasi siswa dapat diukur dengan melihat kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa problematika rendahnya literasi siswa dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu keluarga, guru dan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa peran bimbingan guru, orangtua dan lingkungan sangat besar dalam meningkatkan kemampuan literasi khususnya membaca.

Dari beberapa tulisan di atas, peneliti belum menemukan secara khusus mengenai keterkaitan keterampilan membaca pemahaman dan membuat struktur kalimat sebagai konsep dasar keterampilan literasi di tingkat madrasah, khususnya di Kabupaten Deli Serdang. Untuk itu, penelitian ini berfokus pada keterampilan membaca pemahaman dan membuat struktur kalimat dengan menggunakan tes pengetahuan awal yang diberikan perlakuan pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan awal terhadap kemampuan membuat

struktur kalimat dan membaca pemahaman siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen. Model eksperimen ini digunakan karena terdapat variabel bebas yang dimanipulasi dan diprediksi memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi pada pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan membaca pemahaman dan menulis struktur kalimat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang yang berjumlah 352 orang yang tersebar dalam 11 kelas. Sedangkan untuk sampelnya adalah antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang berjumlah 352 orang. Sehingga diambil sampel menjadi 80 siswa yang diambil secara random. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada siswa tentang gagasan utama dan struktur kalimat serta bagaimana membaca pemahaman yang baik. Setelah selesai menjelaskan, peneliti menyebarkan tes kepada siswa untuk dikerjakan. Tes tersebut berbentuk tes objektif. Setelah selesai dikerjakan oleh siswa, kemudian peneliti mengumpulkannya dan kemudian dianalisis sesuai dengan rumus yang telah peneliti rumuskan pada teknik analisis data.

Langkah dalam menganalisis data ialah diawali dengan menilai tes kemampuan setiap siswa baik kelompok yang memiliki pengetahuan awal tinggi dan pengetahuan awal rendah. Mencari nilai rata-rata kemampuan siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dan pengetahuan awal rendah dengan cara menjumlahkan semua bilangan dibagi dengan jumlah siswa. Selanjutnya nilai tersebut dikonfirmasi dengan perangkat nilai. Mencari Deviasi standar  $X_1$  dan  $X_2$ . Menetapkan nilai akhir yang diperoleh siswa. Mencari perbedaan kemampuan membuat struktur kalimat dan membaca pemahaman siswa yang

memiliki pengetahuan awal tinggi dan pengetahuan awal rendah dengan menggunakan uji t. Jadi uji perbedaan yang dipakai adalah statistic t digunakan untuk menilaht ada tidaknya perbedaan yang berarti (signifikan pada taraf tertentu) dari dua variabel yang diteliti.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh tes pengetahuan awal terhadap kemampuan membuat struktur kalimat dan membaca pemahaman siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang, yang difokuskan menjadi 3 subfokus yaitu; perbedaan kemampuan membuat struktur kalimat antara siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dan pengetahuan awal rendah, perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dengan siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah, dan pengaruh tes pengetahuan awal terhadap kemampuan membuat struktur kalimat dan membaca pemahaman siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang. Berikut ini adalah uraiannya masing-masing.

#### ***Perbedaan Kemampuan Membuat Struktur Kalimat Antar Siswa yang Mmemiliki Pengetahuan Awal Tinggi dan Pengetahuan Awal Rendah***

Untuk Mengetahui uji data setidaknya ada perbedaan kemampuan membuat struktur kalimat siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dengan siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah, dilakukan dengan analisis varians (anava). Pengujian ini dilakukan terhadap hipotesis statistic :  $H_0: \mu A_2$  dan  $H_1: \mu A_1 \neq \mu A_2$  atau hipotesis yang menyatakan bahwa :

$H_a$  : ada perbedaan kemampuan membuat struktur kalimat siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dengan siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah.

$H_0$  : tidak ada perbedaan kemampuan membuat struktur kalimat siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dengan siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah.

Dari hasil perhitungan dengan anava seperti pada tabel diatas diperoleh  $F_{hitung}=15,32$  dan  $F_{tabel}=4,00$  pada taraf signfikan 0,05, hal ini berarti bahwa  $F_{hitung}>F_{tabe}$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok eksperimen, dalam arti bahwa kemampuan membuat struktur kalimat siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dengan siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa kemampuan membuat struktur kalimat yang memiliki pengetahuan awal tinggi (77,25) lebih baik dari yang memiliki pengetahuan awal rendah (65,75). Dari hasil perbandingan rata-rata dan hasil pengujian anava yang diperoleh memberikan kesimpulan abwhwa kemampuan membuat struktur kalimat siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi lebih baik dari kemampuan struktur kalimat siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah.

### ***Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Yang Memiliki Pengetahuan Awal Tinggi Dengan Siswa Yang Memiliki Pengetahuan Awal Rendah.***

Pengujian ini setidaknya memiliki perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dengan siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah, juga dilakukan dengan analisis varians(anava). Pengujia ini dilakukan terhadap hipotesis statistic:  $H_0 : \mu A_1 B_1 = \mu A_1 B_1$  dan  $H_1 : \mu A_1 B_1 \neq \mu A_2 B_1$  atau hipotesis yang menyatakan bahwa :

$H_a$  = ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dengan siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah

$H_0$  = tidak ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dengan siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah

Dari hasil ini perhitungan ini dengan tabel anava seperti pada diatas diperoleh  $F_{hitung}= 5,23$  dan  $F_{tabel}= 4,00$  pada taraf signifikansi 0,05 hasil dari ini berarti bahwa  $F_{hirung}>F_{tabel}$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ini

menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan perbedaan ini yang signifikan dari kedua kelompok eksperimen dalam arti bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi berbeda dengan siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi (83,50) tidak berbeda secara signifikan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah (73,38). Dari hasil ini perbandingan rata-rata dan hasil pengujian anava yang diperoleh memberikan kesimpulan bahwa perbedaan kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi dengan siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah.

***Pengaruh Tes Pengetahuan Awal Terhadap Kemampuan Membuat Struktur Kalimat dan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang***

Pengujian ada tidaknya pengaruh tes pengetahuan awal terhadap kemampuan membuat struktur kalimat dan membaca pemahaman siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang, juga dilakukan melalui analisis varians (anava). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis statistik:  $H_0: A=B$  atau  $H_a: A \neq B$  atau hipotesis yang menyatakan bahwa:

$H_a$  : ada pengaruh tes pengetahuan awal terhadap kemampuan membuat struktur kalimat dan membaca pemahaman siswa kelas Kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh tes pengetahuan awal terhadap kemampuan membuat struktur kalimat dan membaca pemahaman siswa kelas Kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang.

Dari hasil penelitian ini dengan anava seperti pada tabel di atas diperoleh  $F_{hitung}=6,32$  dan  $F_{tabel}=4,00$  pada taraf signifikansi 0,05, hal ini berarti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak, berarti terdapat pengaruh tes pengetahuan awal terhadap kemampuan membuat struktur kalimat dan membaca pemahaman siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang, dalam arti

bahwa terjadi interaksi antara tes pengetahuan awal terhadap kemampuan membuat struktur kalimat dan membaca pemahaman.

**Tabel I Perhitungan Homogenitas Data Hasil Penelitian**

No	Kelompok	Dk	Si	Log Si	dk(Log Si <sup>2</sup> )
1	Kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran membuat struktur kalimat	39	6,21	0,97	11,10
2	Kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran membuat struktur kalimat	39	18,78	1,97	17,83
3	Kemampuan membuat struktur kalimat siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman	39	16,98	1,23	17,22
4	Kemampuan membuat struktur kalimat siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah yang mengikuti pembelajaran membaca pemahaman	39	16,69	1,05	14,41
<b>Jumlah</b>		<b>156</b>			<b>60,56</b>

Lampiran penelitian ini. Hasil penelitian ini berdasarkan perhitungan yang di peroleh dari rangkuman tabel perhitungan analisis varians seperti pada tabel berikut.

**Tabel 2 Rangkuman Data Hasil Penelitian**

Variabel	Pembelajaran		
	Struktur Kalimat	Membaca Pemahaman	Total
Pengetahuan Tinggi Awal	n = 40 x = 83,50 $\sum x = 1670$ $\sum x^2 = 2788900$ SD = 2,49	n = 40 x = 73,38 $\sum x = 1450$ $\sum x^2 = 2102500$ SD = 4,12	n = 40 x = 31,20 $\sum x = 936,00$ $\sum x^2 = 29618,00$ SD = 3,78
Rendah	n = 40	n = 40	n = 40



	40	x =	69,88	x =	
	x =	$\sum x =$	1405	29,80	
	76,50	$\sum x^2 =$	1974025	$\sum x =$	
	$\sum x =$	SD =	3,27	894,00	
	$\sum x^2 =$			$\sum x^2 =$	27166,00
	2340900			SD =	3,78
	SD =	4,33			
<b>TOTAL</b>	n =	n =	80	n =	
	80	x =	73,380	160	
	x =	$\sum x =$	860,00	x =	
	83,50	$\sum x^2 =$	25060,00	30,50	
	$\sum x =$	SD =	3,74	$\sum x =$	
	970,00			1830,00	
	$\sum x^2 =$			$\sum x^2 =$	56784,00
	31724,00			SD =	4,05
	SD =	3,53			

**Tabel 3 Hasil Perhitungan Anava**

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat (JK)		Rata-rata Jumlah Kuadrat (JK)	Hitung	F <sub>tabel</sub>	
	dk				α=0,05	α=0,01
Antar Kolom	201,67	1	201,67	15,32	4,00	7,08
Antar Baris	29,40	1	29,40	5,23	4,00	7,08
Interaksi	0,60	1	0,60	6,32	4,00	7,08
Antar Kelompok	231,67	3	77,22	3,87	2,76	4,13
Dalam Kelompok	737,33	72	13,17		-	
<b>Total</b>	<b>969,09</b>	<b>78</b>	-	-	-	-

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian dari ketiga uraian di atas dapat diintisarikan menjadi beberapa hal pembahasan yaitu sebagai berikut.

### **Perbedaan Kemampuan Membuat Struktur Kalimat Antara Siswa yang Memiliki Pengetahuan Awal Tinggi dan Pengetahuan Awal Rendah**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terlibat bahwa kemampuan membuat struktur kalimat antara siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah. Dari data yang diperoleh, menunjukkan bahwa kemampuan membuat struktur kalimat

siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi (77,25) lebih baik dari kemampuan membuat struktur kalimat siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah (65,75). Dari hasil perbandingan rata-rata yang diperoleh memberikan simpulan bahwa kemampuan membuat struktur kalimat antara siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah.

### ***Pengaruh Pengembangan Pemahaman Siswa yang Memiliki Pengetahuan Awal Tinggi Dengan Siswa yang Memiliki Pengetahuan Awal Rendah***

Seperti diketahui bahwa pengetahuan awal berpengaruh terhadap kemampuan siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Pengetahuan awal membantu siswa dalam melakukan analisis dan kegiatan belajar membuat struktur kalimat, dengan demikian bagi siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi maka dia akan lebih mudah mempelajari dan melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran yang dipelajari khususnya membaca pemahaman.

Hasil temuan menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal tinggi (83,50) berbeda secara signifikan dari kemampuan membaca pemahaman siswa yang memiliki pengetahuan awal rendah (73,38). Hal ini mungkin disebabkan bahwa dalam membaca pemahaman, pengetahuan awal perlu untuk dibedakan dalam mencapai hasil belajar yang sama.

### ***Pengaruh Tes Pengetahuan Awal Terhadap Kemampuan Membuat Struktur Kalimat dan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang***

Dari hasil penelitiannya ini juga ditemukan bahwa pemberian tes pengetahuan awal berpengaruh terhadap kemampuan membuat struktur kalimat dan membaca. Pemahaman siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang. Meskipun penelitian ini telah diusahakan dengan sebaik-baiknya, namun bukan berarti bahwa penelitian ini lepas dari keterbatasan baik keterbatasan dari segi penelitian, pelaksanaan di lapangan, maupun keterbatasan dalam penyusunan dan penulisan hasil yang dicapai. Disadari bahwa dalam

rangkaian penelitian ini sudah tentu dijumpai kelemahan dan keterbatasan yang sulit dihindari.

Dari ketiga pembahasan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan awal terhadap kemampuan membuat struktur kalimat dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan adanya pengaruh antara pengetahuan awal ini dalam mempengaruhi kemampuan membuat struktur kalimat dan kemampuan membaca pemahaman, maka guru Bahasa Indonesia perlu menyadari bahwa tentu saja ada variabel lain yang berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membuat struktur kalimat dan kemampuan membaca pemahaman siswa.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan bahwa ada pengaruh tes pengetahuan awal terhadap kemampuan membuat struktur kalimat dan membaca pemahaman siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Deli Serdang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan tabel anava yang mana diperoleh  $F_{hitung} = 6,32$  dan  $F_{tabel} = 4,00$  pada taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima kebenarannya. Sebagai kelanjutan dari penelitian ini, maka diharapkan bagi guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia untuk dapat menyusun tes pengetahuan awal siswa guna meningkatkan kemampuan membuat struktur kalimat dan membaca pemahaman siswa. Untuk melaksanakan tes pengetahuan awal siswa, guru diharapkan untuk selalu berusaha menyusun perencanaan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan. Selain itu, diharapkan kepada siswa agar lebih rajin berlatih dalam membuat struktur kalimat dan terampil dalam membaca pemahaman agar pada masa mendatang, kemampuan membuat struktur kalimat dan kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan yang lebih baik.

**Daftar Pustaka**

- Aidid, Erawan. (2020). *Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Metode Resitasi. Cet. I; Pucangrejo: CV Bayfa Cendekia Indonesia.*
- Arikunto, Suharsimi. (2001). *Instrumen Penelitian. Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta.*
- Budiarto, Eko. (2004). *Metodelogi Penelitian Kedokteran: Sebuah pengantar. Jakarta: Perpustakaan Nasional.*
- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum. Jakarta. Rineka Cipta.*
- Gunawan, Ary. (2002). *Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta Hadikusomo.*
- Kunaryo,dkk. (1996). *Pengantar Pendidikan. Semarang: IKIP Semarang Press.*
- Greadler, Margaret E. Bell. (1991). *Belajar dan Membelajarkan. Jakarta: Rajawali*
- Gulo,W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Grasindo.*
- Hamalik, Oemar (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Putrayasa, Ida Bagus. (2012). *Tata Kalimat Bahasa Indonesia. Bandung: PT Refika Aditama.*
- Rosdakarya, Winarno Surakhmad. (1992). *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik. Bandung: Tarsito.*
- Somadayo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- Sudjiono, Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Suharsimi Arikunto, Suharjono, Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Bumi Aksara.*
- Sukandarrumidi. (2004). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.*
- Sulfikar. (2014). *Struktur Kalimat Tanya dalam Rubrik Tribun Lipsus pada Harian Tribun Timur. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.*
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.*
- Amaliyah, Fitri. (2015). *Pemberian Tes Pengetahuan Awal Siswa dalam Pembelajaran Fisika (Studi Komparatif Hasil Belajar Fisika Antara Siswa yang Diberi Tes Pengetahuan Awal Dengan Siswa yang Tidak Diberi Tes Pengetahuan Awal Pokok Bahasan Bunyi pada Siswa Kelas II Semester 3 di SLTPN 3 Jember). Jawa Timur : Universitas Jember.*
- Handayani, Veronika Tri. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Awal, Kedisiplinan Belajar, dan Iklim Komunikasi Kelas terhadap Hasil Belajar Produktif Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Bangkala. Jawa Timur: Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan.*
- Juhana,dkk. (2022). *Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas V s.d. Volume 11 nomor 1 Februari 2022. Jakarta: Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*

- Nirmala. (2022). *Problematika Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Pamungkas, Aan Subhan. (2017). *Peranan Pengetahuan Awal dan Self Esteem Matematis Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Mahasiswa*. Jawa Tengah: Universitas Sultan Agung. Jurnal Matematika Kreatif- Inovatif.
- Sumarto, Hadi. (2015). *Efektifitas Pengetahuan Awal (Prior Knowledge) dalam pengajaran membaca (reading) bahasa inggris*. Pekalongan: PBI FKIP Universitas Pekalongan.
- Sumiyati. (2009). *Meningkatkan Kemampuan Menyusun Struktur Kalimat Berbasis EYD Melalui Metode Maternal Reflektif Bagi Anak Tunarungu di Kelas D5 SLB-B YAAT Klaten Tahun Pelajaran 2008/2009*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Susilo, Sigit Vebrianto. (2015). *Metode Pembelajaran Pengetahuan Awal Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. Jawa Barat: Universitas Majalengka.